

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada kesenian *Randai Sutan Budiman* di sanggar seni dan budaya *Pinang Sinawa Tuah Sakato* Kambang Pesisir Selatan Sumatera Barat, dapat disimpulkan bahwa kesenian tersebut memiliki bentuk naskah yang terdiri atas *pasambahan* (pembuka), *carito Randai* (isi), dan *akhir Randai* (penutup) yang disusun menjadi delapan langkah, serta memiliki nilai-nilai pendidikan karakter yaitu, 1) nilai religius; 2) nilai sopan santun; 3) nilai jujur; 4) nilai toleransi; 5) nilai disiplin; 6) nilai kerja keras; 7) nilai kreatif; 8) nilai mandiri; 9) nilai demokratis; 10) nilai cinta tanah air; 11) nilai bersahabat dan komunikatif; 12) nilai tanggung jawab; dan 13) nilai *jalan atau kato nan ampek*. Semua nilai tersebut saling berkaitan erat dengan nilai-nilai budaya di Minangkabau yang berupa falsafah diantaranya, *tenggang raso, dimano bumi di pijak disinan langik di junjuang, alam takambang jadi guru, adaik basandi syarak syarak basandi kitabullah, dan raso jo pareso*.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang telah ditemukan tersebut kemudian diimplementasikan oleh guru di sanggar seni dan budaya *Pinang Sinawa Tuah Sakato*. Proses implementasi nilai-nilai pendidikan kesenian *Randai Sutan Budiman* di sanggar seni dan budaya *Pinang Sinawa Tuah Sakato* memiliki empat tahapan, pertama pengenalan kesenian *Randai Sutan Budiman*, kedua mempraktekkan permainan kesenian *Randai Sutan Budiman* secara bersama, ketiga mengartikan lirik atau dialog naskah kesenian *Randai*

*Sutan Budiman*, dan keempat menganalisis nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam kesenian *Randai Sutan Budiman*.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang diimplementasikan tersebut dapat memberikan dampak baik kepada *Anak Randai*, seperti perubahan sikap menjadi semakin lebih baik, lebih religius, lebih ramah serta sopan dalam kehidupan sehari-hari, lebih jujur, lebih tenggang rasa atau toleransi, lebih disiplin, lebih kerja keras atau semakin giat dalam beraktifitas maupun latihan, semakin kreatif, semakin percaya diri atau mandiri, semakin demokratis dalam pengambilan keputusan, semakin mencintai tradisi nenek moyang atau kebudayaan sendiri, semakin lebih bertanggung jawab dalam menjaga serta mempersiapkan peralatan untuk berlatih, lebih senang bekerja sama atau saling membantu, dan nilai *kato nan ampek* memberikan dampak baik kepada *Anak Randai* yaitu semakin beradap dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini membuktikan bahwa kesenian *Randai Sutan Budiman* dapat dijadikan sebagai salah satu kesenian yang menjadi acuan dalam membentuk individu yang karakter.

## **B. Implikasi**

1. Hasil penelitian tentang Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kesenian *Randai Sutan Budiman* di sanggar seni dan budaya *Pinang Sinawa Tuah Sakato* Kambang Pesisir Selatan Sumatera Barat, memukan sebanyak 13 nilai pendidikan karakter yang telah dipaparkan pada hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan

acuan, serta sebagai bahan pertimbangan bagi para praktisi kesenian *Randai* di Kambang untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berapresiasi dan mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada kesenian *Randai Sutan Budiman*.

2. Hasil penelitian ini berupa kesenian tradisi *Randai Sutan Budiman* yang telah dikreasikan dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya dapat dijadikan pembelajaran ekstrakurikuler di sekolah formal untuk meningkatkan minat dan apresiasi siswa terhadap kesenian daerahnya.
3. Penelitian ini juga dapat menjadi pedoman bagi masyarakat Sumatera Barat maupun luar Sumatera Barat sebagai sumber pengetahuan dalam bentuk kajian tertulis mengenai kesenian *Randai* di Sumatera Barat dan dapat menjadikannya sebagai landasan pada pelaksanaan penelitian selanjutnya.

### **C. Saran**

Mengungkap arti atau makna dibalik sebuah seni bisa diartikan sebagai sebuah upaya dalam menambah ilmu yang menjadi gudang pengetahuan dibidang seni. Kemudian selain menambah gudang ilmu mengungkap seni atau kesenian juga memberikan nilai-nilai baik yang dapat dijadikan pembelajaran dalam kehidupan, karena makna dan arti yang terkandung didalamnya merupakan cara hidup manusianya.

Melihat pentingnya pembelajaran tentang nilai-nilai pendidikan pada kesenian *Randai Sutan Budiman* dalam rangka mengurangi kemerosotan akhlak serta individu yang berkarakter, untuk itu diberikan saran kepada :

1. Diharapkan kepada praktisi kesenian *Randai*, agar kesenian tersebut selalu diapresiasi bukan hanya dilingkungan masyarakat pendukungnya saja, tetapi juga dilakukan diluar masyarakat pendukungnya agar masyarakat bisa lebih mengenal macam ragam budaya yang ada di nusantara.
2. Diharapkan masyarakat dapat mengaktualisasikan nilai-nilai yang baik kedalam kehidupan sehari-hari serta mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kesenian *Randai Sutan Budiman* di sekoalah formal ataupun non formal.
3. Diharapkan penelitian ini kedepannya dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya mengenai kesenian tradisi *Randai*.
4. Pemerintah daerah, agar dapat dan mau mendukung serta memberikan bantuan moril dan materil kepada sanggar seni dan budaya *Pinang Sinawa Tuah Sakato* di Kambang untuk keberlangsungan kegiatan kesenian *Randai*. Kemudian juga diharapkan mau membantu para akademisi dibidang penelitian demi lancarnya visi dan misi untuk membangun dan mengembangkan kebudayaan daerah, serta meningkatkan sumber daya manusia agar menjadi generasi penerus yang memiliki potensi dan handal dibidangnya masing-masing sehingga dapat membangun negeri menjadi semakin lebih baik.